

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah tersebut diperlukan suatu metode penelitian, karena dapat memudahkan atau mempercepat penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode penyelidikan objek dengan penyajian data yang didominasi angka-angka dan dianalisis menggunakan sifat statistik untuk menguji hipotesis.³⁵ Penelitian yang dilaksanakan menganalisis pengaruh *store atmosphere* dan keragaman produk terhadap keputusan pembelian di Cafe Kocokin Kediri.

B. Definisi Operasional Variabel

Sebelum melakukan analisis, penggunaan alat, dan sumber sumber pengukuran, definisi operasional variabel penelitian diartikan sebagai pemahaman maknanya.³⁶

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berpotensi mempengaruhi, menghasilkan, atau mengubah variabel dependen.³⁷ Pada penelitian yang dilakukan, variabel bebas meliputi *store atmosphere* (X1) dan keragaman produk (X2).

35 Joko Subagyo, “*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.97.

36 Wiratna Sujarweni, “*Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, h.77.

37 Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.61.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel *Store Atmosphere* (X1)

Variabel	Indikator
<i>Store Atmosphere</i> (X1)	Layout
	Suara
	Bau
	Tekstur
	Desain bangunan

Sumber: (Jhon C Mowen dan Michael Minor : 2002)

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Keragaman Produk (X2)

Variabel	Indikator
Keragaman Produk (X2)	Variasi merek produk
	Variasi kelengkapan produk
	Variasi ukuran produk
	Variasi kualitas produk

Sumber: (Philip Kotler dan Kevin lane Keller : 2016)

2. Variabel Dependen

Variabel yang mempunyai dampak atau sebab akibat karena adanya variabel bebas disebut variabel terikat atau bebas.³⁸ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pilihan produk
	Pilihan merek
	Pilihan penyalur
	Jumlah pembelian
	Pennentuan waktu kunjungan
	Metode pembayaran

Sumber: (Kotler dan Keller : 2012)

38 Wiratna Sujarweni, "Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi",. h. 61.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Warung N'Dlesep Kediri yang beralamat di Kaliombo, Kec. Kota, Kota Kediri, East Java 64129.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan anggota pada subjek penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan pada populasi terbatas dan hanya menggunakan beberapa subjek saja. Objek-objek dalam populasi dipelajari, kemudian datanya dianalisis dan diperoleh kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi.³⁹ Populasi ini didapat dari konsumen yang ada di Warung N'Dlesep dengan jumlah yang tidak terbatas.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang akan diteliti. Merupakan bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri yang serupa dan dimaksudkan untuk mewakili populasi tersebut.⁴⁰ Peneliti menggunakan teknik probability sampling. Dengan pengambilan sampel probabilitas. Metode ini menggunakan *basic random sampling*. Tanpa mempertimbangkan strata demografi, *simple random sampling* memilih peserta sampel dan populasi secara acak.⁴¹ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Isaac and Michael*.

39 Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian : Satu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.173.

40 Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian : Satu Pendekatan Praktik", h.183.

41 Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi tak terhingga, untuk menentukan jumlah sampel adalah pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Penentuan Jumlah Sampel

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
...
50000	663	348	270
55000	663	348	270
60000	663	348	270
...
1000000	663	348	271
∞	663	349	272

Sumber: Tabel *Isaac and Michael*, 2024

Berdasarkan tabel diatas, peneliti memutuskan untuk menggunakan taraf signifikansi 5%. Jadi, sampel pada penelitian ini adalah 349 responden.

Sampel tersebut ditujukan pada konsumen Warung N'Dlesep Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber. Data primer dan sekunder adalah dua kategori data yang digunakan dalam penelitian. Referensi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain buku, jurnal, catatan perusahaan, dan perusahaan itu sendiri sebagai sumber data.⁴² Upaya dalam melakukan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik yang dipakai untuk mendapatkan data secara efisien jika peneliti secara

⁴² Eko Putro Widoyoko, “*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

pasti memakai variabel yang diukurnya serta mengetahui sesuatu yang bisa diekspektasikan respondennya.⁴³

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data. Nilai variabel yang diteliti dipastikan melalui penggunaan instrumen. Jumlah variabel yang digunakan menentukan berapa banyak pernyataan dan pertanyaan yang dimasukkan dalam instrumen.⁴⁴ Pada penelitian ini menggunakan pernyataan terkait *store atmosphere*, keragaman produk dan keputusan pembelian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini termasuk aktivitas sesudah data dari semua respondennya kegiatan setelah data dari semua respondennya maupun sumber data lainnya.⁴⁵ Analisis data dilaksanakan berbantuan program *SPSS for windows version 25*. Tahapan yang dilalui pada penelitian antara lain:

1. *Editing*

Melakukan pengoreksian apakah datanya yang didapati cukup lengkap, benar, serta sesuai terhadap permasalahan.

2. *Coding and Categorizing*

Coding diartikan dengan pembuatan maupun pemberian berbagai kode dalam setiap data yang tergolong kategori sama.⁴⁶ Kode yaitu isyarat berbentuk angka ataupun huruf yang memberi identitas maupun

43 Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 199.

44 Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

45 Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”, 76.

46 Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 24.

petunjuk dalam informasi ataupun identitas dalam data yang hendak dilakukan analisis. *Categorizing* diartikan dengan menggolongkan data di daftar pertanyaan pada setiap kategori variabel.

3. *Scoring*

Skor dipergunakan dalam menyatakan respon jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai tolok ukur.

4. Tabulasi

Tabulasi sebagai upaya melakukan input data dalam suatu tabel serta mengatur berbagai angka maupun menghitung angkanya.⁴⁷ Data dilakukan pengelompokkan secara teratur serta teliti lalu dihitung lalu dijumlahkan itemnya masuk pada kategori.

5. *Processing* (Proses)

Processing diartikan dengan perhitungan serta pengolahan maupun analisis data memakai statistik. Adapun teknik *processing* diantaranya:

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk menegtahui valid atau tidak pada kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka uji tersebut dianggap valid.⁴⁸

⁴⁷ M. Burhan, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Purnama Media, 2005), hlm. 168.

⁴⁸ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm 18

b. Uji Reliabilitas

Setelah suatu pertanyaan dianggap valid, dilakukan uji reliabilitas. Kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konsep diukur menggunakan tes ini. Jika seseorang secara konsisten atau teguh menjawab pertanyaan yang sama pada kuesioner dari waktu ke waktu, maka hal tersebut dianggap dapat dipercaya. Apabila hasil nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60, maka uji ini dianggap reliabel.⁴⁹

c. Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat dan bebas dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini yaitu apabila H_0 diterima jika Sign Kolmogorov Smirnov $< 0,05$ dan H_0 ditolak jika Sign Kolmogorov Smirnov $> 0,05$.⁵⁰

2) Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk memastikan apakah suatu variabel independen terhadap variabel independen lainnya dalam suatu model, diperlukan uji multikolinearitas. Umumnya, pendekatan Variance Inflation Factor, atau VIF, digunakan dalam uji multikolinearitas. Model regresi dapat dikatakan bebas dari asumsi multikolinearitas

49 Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm 18

50 Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm 18

jika nilai VIF kurang dari 10, dan dapat disimpulkan terdapat gangguan multikolinearitas pada model regresi jika nilai VIF lebih besar dari 10.⁵¹

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varians residual bervariasi antar periode pengamatan. Gunakan pola gambar *Scatterplots* untuk memprediksi kapan gejala heteroskedastisitas tidak akan terjadi.⁵²

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji hubungan antara residual satu observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya.⁵³

Rumus pada uji ini adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai $0 < d < dL$ maka tidak terjadi autokorelasi positif
(Tolak)

(2) Jika nilai $dL \leq d \leq dU$ maka tidak terjadi autokorelasi positif
(*No Decision*)

(3) Jika nilai $4 - dL < d < 4$ maka tidak terjadi korelasi negatif
(Tolak)

(4) Jika nilai $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ maka tidak terjadi korelasi negatif
(*No Decision*)

⁵¹ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm 20

⁵² Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm 20

⁵³ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm 20

(5) Jika nilai $dU < d < 4 - dU$ maka akan tidak terjadi autokorelasi, positif atau negatif (Tidak Ditolak)

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh *job insecurity* dan *work load* terhadap *turn over intention*.⁵⁴ Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan :

Y= variabel keputusan pembelian

X1= variabel *store atmosphere*

X2= variabel keragaman produk

b1= koefisien regresi

b2= koefisien regresi

a= konstanta

e= variabel error atau residu

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Kriteria pada uji ini dilihat dari nilai signifikan.

54 Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm 21

Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05, maka dikatakan berpengaruh.⁵⁵

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji secara simultan. Kriteria pada uji ini dilihat dari nilai signifikan. Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05, maka dikatakan berpengaruh.⁵⁶

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas secara bersama-sama ditentukan dengan menggunakan koefisien determinasi yang sering disebut dengan *R Square*.⁵⁷

55 Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm 21

56 Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.

57 Totalia, S.A & Hindrayani, A. 2013. *SPSS & DEA Implementasi Pada Bidang Pendidikan Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.